



ANALISIS KETEPATAN SERVIS PUNGGUNG KAKI PADA ATLET BKMF SEPAKTAKRAW FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Erika Vitria Lestari¹, Juhanis², Iskandar³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar

¹erikavitrialestari04@gmail.com, ²Juhanis@unm.ac.id, ³Iskandar@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, adapun Metode yang digunakan adalah survei dan Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran, populasi dalam penelitian ini adalah 40 atlet BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, total 20 sampel, instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan servis punggung kaki, kemudian teknik analisis data menggunakan deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar yang berada pada kategorie baik sekali putri sebanyak 0 siswa (0%) dan putra sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik putri sebanyak 3 siswa (30%) dan putra sebanyak 5 siswa (50%), kategori sedang putri sebanyak 5 siswa (50%) dan putra sebanyak 3 siswa (30%), kategori kurang putri sebanyak 1 siswa (10%) dan putra sebanyak 1 siswa (10%), Adapun kategori sangat kurang putri sebanyak 1 atlet (10%) dan putra sebanyak 1 siswa (10%). Berdasarkan nilai rata-rata ketepatan servis punggung kaki putri 13,70 dan putra 14,00 hasil penelitian analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar berada pada kategorie sedang.

Kata kunci: *Analisis, Ketepatan, Servis Punggung Kaki, Atlet BKMF.*

PENDAHULUAN

Saat ini olahraga telah memasuki semua aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Salah satu langkah maju yang dibuat Bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan pemerintah dalam bidang olahraga terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi: "Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa".

Olahraga merupakan usaha mengolah dan melatih tubuh manusia supaya menjadi sehat dan kuat dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan setelah olahraga. Serta dapat membantu melindungi dari penyakit seperti stroke, jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, obesitas, osteoporosis, nyeri punggung, mengurangi stress dan lain-lain. berkaitan satu sama lain, pendidikan jasmani tidak akan berjalan baik tanpa adanya olahraga begitupun

sebaliknya. Olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Menurut Lyakrus (2012: 19) sepak takraw merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh 3 orang. Olahraga sepak takraw merupakan perpaduan antara dua bentuk permainan olahraga yaitu permainan sepak bola dan bola voli. Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang berasal dari Asia Tenggara. Sepak takraw mulai diterima dan dimainkan pada *Asian Games* tahun 1990 di Beijing Cina, *Asian Games* tahun 1994 di Hiroshima Jepang, dan tahun 1998 di Bangkok.

Badan pengatur olahraga dunia ialah Federasi Sepak takraw Internasional yang didirikan pada tahun 1992, sejak itu menarik keanggotaan dari negara-negara termasuk Amerika Serikat, Korea, Cina, Jepang, dan negara Eropa lainnya. Teknik dalam permainan sepak takraw merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, karena dengan memiliki teknik yang baik dan benar akan berdampak pada produktivitas dan efektivitas baik penyerangan maupun pertahanan dalam bermain sepak takraw. Adapun keterampilan teknik dasar dalam permainan sepak takraw adalah: 1) servis, 2) passing, 3) heading, 4) smash, 5) block (PSTI, 2007 : 4).

Melakukan servis atas dalam sepak takraw memiliki tingkat kerumitan dan kompleksitas yang berbeda-beda, dari keterampilan yang sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks. Dipandang dari tingkat kesulitan dan kompleksitas, servis atas memiliki tingkat kesulitan dan kompleksitas yang tinggi karena mencakup unsur-unsur; koordinasi mata tangan dan kaki, timing, tempo, irama langkah, keseimbangan dinamis dan akurasi.

Agar dapat melakukan servis atas yang baik perlu adanya pembelajaran kontinyu, progresivitas dan sistematis. Dengan adanya suatu program dan juga pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat, niscaya tujuan pembelajaran akan tercapai karena strategi pembelajaran yang tidak tepat tentu akan mengganggu pencapaian tujuan yang diinginkan. Berdasarkan observasi di lapangan Gor Sepak takraw FIK UNM bahwa dalam permainan sepak takraw para atlet yang menggunakan gerak servis punggung kaki masih kurang tepat sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2010: 36) bahwa: Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan. Penelitian dilaksanakan tanggal 26 September 2022 di Gor Sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan keadaan atau kondisi sebagaimana adanya fenomena di lapangan yaitu analisis ketepatan servis punggung kaki.

Prosedur penelitian merupakan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan metode penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 20 orang (10 orang putri dan 10 orang putra) teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes keterampilan servis punggung kaki (Ramli, 2019: 53). Menurut (Sugiyono, 2021) Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, tes/pengambilan nilai dan dokumentasi.

Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua jenis analisa data yang dikatakan Hadi (2005: 221), bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis statistik dan non statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif presentase. Adapun rumus yang digunakan:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (3.1)$$

Catatan:

Rumus 1: pada bab 3

Keterangan:

n = Jumlah nilai faktor faktual

N = Jumlah seluruh nilai jawaban ideal

% = Tingkat presentase yang dicapai

Tabel 3.1. Norma penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Sumber: Saifuddin Azwar (2010: 163)

Keterangan:

M : Rata-rata nilai

SD : Standar Deviasi

X : Nilai yang diperoleh sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif Data

Hasil analisis statistik deskriptif analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putri BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, didapat skor tekurang (*minimum*) 8 poin, skor terbaik (*maksimum*) 17 poin, rata-rata (*mean*) 13,70 poin, nilai tengah (*median*) 14,50 poin, nilai yang sering muncul (*mode*) 13 poin, *standar deviasi* (SD) 2,830. Sedangkan Hasil analisis statistik deskriptif ketepatan servis punggung kaki pada atlet putra BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, didapat skor tekurang (*minimum*) 8 poin, skor terbaik (*maksimum*) 17 poin, rata-rata (*mean*) 14,00 poin, nilai tengah (*median*) 15,50 poin, nilai yang sering muncul (*mode*) 16 poin, *standar deviasi* (SD) 2,981. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Analisis Ketepatan Kervis Punggung Kaki pada Atlet BKMF Sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Statistik	Ketepatan Servis Punggung Kaki	
	Perempuan	Laki-laki
N	10	10
Mean	13.70	14.00
Median	14.50	15.50
Mode	13.00	16.00
Std, Deviation	2.830	2.981
Minimum	8.00	8.00
Maksimum	17.00	17.00

Interpretasi Data Hasil Penelitian

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar disajikan pada table sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Ketepatan Servis Punggung Kaki Pada Atlet putri BKMF Sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	> 17,94	-	Sangat Baik	0%
2	15,11 – 17,94	3	Baik	30%
3	12,28 - 15,11	5	Sedang	50%
4	9,45 – 12,28	1	Kurang	10%
5	< 9,45	1	Sangat Kurang	10%
Jumlah		10		100%

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Ketepatan Servis Punggung Kaki Pada Atlet putri BKMF Sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada table 4.2 tersebut di atas, analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putri BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar dapat disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram ketepatan servis punggung kaki pada atlet putri BKMF sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Analisis Ketepatan Servis Punggung Kaki Pada Atlet putra BKMF Sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	> 18,47	-	Sangat Baik	0%
2	15,49 – 18,47	5	Baik	50%
3	12,50 - 15,49	3	Sedang	30%
4	9,52 – 12,50	1	Kurang	10%
5	< 9,52	1	Sangat Kurang	10%
Jumlah		10		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada table 4.3 tersebut di atas, analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putra BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar dapat disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram ketepatan servis punggung kaki pada atlet putra BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putri BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 10% (1 atlet), kategori "kurang" sebesar 10% (1 atlet) dan, kategori "sedang" sebesar 50% (5 atlet), kategori "baik" sebesar 30% (3 atlet), sedangkan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13,70 analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putri BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar masuk dalam kategori "sedang". Sedangkan analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putra BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 10% (1 atlet), kategori "kurang" sebesar 10% (1 atlet), kategori "sedang" sebesar 30% (3 atlet), kategori "baik" sebesar 50% (5 atlet) sedangkan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata putri yaitu 14,00 maka analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putra BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar masuk dalam kategori "baik".

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, didapat bahwa analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putri BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar masuk dalam kategori sedang dengan terbesar 50%. Dan putra masuk dalam kategori baik dengan terbesar 50%. Hal ini sesuai dengan latar belakang masalah yang kita jadikan acuan dalam penelitian ini, dan memang benar ketepatan servis punggung kaki pada atlet BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar masuk kategori sedang.

SIMPULAN

Hasil penguraian dalam pembahasan dengan berdasar pada masalah yang di ajukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisi ketepatan servis punggung kaki pada atlet putri BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar berada pada kategori "kurang". Sedangkan hasil analisis ketepatan servis punggung kaki pada atlet putra BKMF sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar berada pada kategori "baik".

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berperang dalam penelitian ini, baik bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. (UNM, Indonesia)
2. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes., (UNM, Indonesia)

3. Dr. Juhanis, S.Pd., M.Pd. (UNM, Indonesia)
4. Dr. Sudirman, S.Pd., M.Pd. (UNM, Indonesia)
5. Dr. Juhanis, S.Pd., M.Pd. (UNM, Indonesia)
6. H. Iskandar, S.Pd. M.Pd. (UNM, Indonesia)
7. Prof. Dr. H. Arifuddin Usman, M.Kes. (UNM, Indonesia)
8. Dr. Muhammad Kamal, S.Pd., M.Pd. (UNM, Indonesia)
9. Kedua orang tua peneliti tercinta, bapak Ardi dan Ibu Sumiati Seftiana Dewi (Indonesia)

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Ramli. 2019. *Sepaktakraw*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Iyakrus. 2012. *Permainan Sepaktakraw*. Unsri Press : Palembang.
- Hadi, R. 2007. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang: Rumah Indonesia.